

I. ANALISIS KEBUTUHAN

A. RASIONAL

Dasar pertimbangan atau pemikiran tentang penerapan program Bimbingan dan Konseling di sekolah bukan hanya terletak pada atau tidaknya landasan hukum (perundang-undangan). Tugas kedudukan konselor diatur dengan tegas dalam UU No 20 Tahun 2003, namun yang lebih penting adanya kesadaran atau komitmen dalam memfasilitasi siswa agar mampu mengembangkan potensi dirinya atau mencapai tugas-tugas perkembangannya yang menyangkut aspek fisik, emosi, intelektual, sosial maupun moral – intelektual. Siswa adalah seorang individu yang sedang berada ada dalam proses berkembang menuju ke arah kematangan atau kemandirian. Untuk mencapai kematangan tersebut, siswa perlu bimbingan karena mereka masih kurang memiliki pemahaman atau wawasan tentang dirinya dan lingkungannya serta pengalaman dalam menentukan arah kehidupannya.

Masalah yang berada di SMK N 1 Depok sangat beragam, dari hasil IKMS (identifikasi kebutuhan dan masalah siswa) dapat diklasifikasikan yaitu masalah pribadi tentang orientasi pada fasilitas kesehatan yang disediakan sekolah, informasi tentang pekerjaan yang bisa dilakukan sambil belajar, orientasi pada sarana dan kegiatan ibadah yang ada di sekolah, informasi tentang kesehatan reproduksi remaja, berlatih memiliki kemampuan untuk meningkatkan ibadah keagamaan, berlatih memiliki kemampuan untuk mengelola uang saku dengan baik, cara untuk memperoleh beasiswa untuk meringankan beban biaya sekolah, serta cara mengisi waktu luang dengan kegiatan positif.

Masalah sosial yaitu orientasi dengan teman dalam satu kelas, orientasi dengan semua guru dan karyawan di sekolah, orientasi pada kegiatan solidaritas yang menjadi program sekolah, informasi tentang sikap yang harus dilakukan saat berbeda pendapat dengan orang tua, informasi tentang bagaimana melepaskan diri dari lingkungan pertemanan yang kurang mendukung cita-cita, informasi tentang tentang cara berkomunikasi yang baik, informasi tentang cara membina hubungan baik dengan teman lawan jenis, serta toleransi dan solidaritas.

Masalah belajar tentang orientasi pada struktur kurikulum yang berlaku saat ini, orientasi pada sarana multimedia yang ada di sekolah, orientasi pada program yang diselenggarakan sekolah dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing, orientasi pada program sekolah berkaitan dengan kemampuan TIK siswa, informasi tentang kesulitan menumbuhkan semangat belajar yang menurun, informasi tentang cara belajar yang efektif dan efisien, informasi tentang cara mempersiapkan diri menghadapi tes/ujian, sulit menentukan teknik belajar yang sesuai dengan diri saya, berlatih memiliki kemampuan untuk menghilangkan rasa takut saat mengikuti pelajaran, takut bertanya/menjawab di kelas, dampak menyontek pada saat ulangan bagi masa depan, cara memanfaatkan secara maksimal buku-buku yang ada di perpustakaan, cara membuat suasana belajar di kelas menjadi nyaman, serta khawatir tugas-tugas pelajaran hasilnya kurang memuaskan.

Masalah karir tentang orientasi tentang jenis pekerjaan jasa, orientasi tentang tentang sistem belajar di perguruan tinggi, orientasi tentang syarat memasuki pada studi lanjut, orientasi tentang pekerjaan yang berkaitan dengan kesehatan yang

mendukung cita-cita saya, informasi tentang berbagai jenis pekerjaan yang memiliki prospek bagus di masa depan, informasi tentang cara menyusun persyaratan melamar pekerjaan, informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjutan, ingin mengikuti kegiatan pelatihan atau kursus tertentu yang benar-benar menunjang proses mencari dan melamar pekerjaan setamat pendidikan, kiat menghindari banyaknya penipuan lowongan pekerjaan yang ada pada media, serta cemas kalau menjadi penganggur setelah menyelesaikan pendidikan.

Dengan adanya program BK dapat memudahkan dalam melaksanakan dan mengevaluasi hasil kegiatan BK. Program BK penting untuk dibuat dan dilaksanakan agar dalam pelaksanaannya sesuai urutan dari tingkat permasalahan paling tinggi hingga tingkat permasalahan paling rendah. Tingkat permasalahan paling tinggi perlu dilaksanakan terlebih dahulu karena bersifat responsif, misalnya konseling kelompok maupun individual. Sedangkan tingkat permasalahan yang rendah dapat dilaksanakan melalui bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, menggunakan metode permainan, sosiodrama maupun psikodrama, dan lain-lain. Dengan adanya program BK maka pelaksanaannya akan teratur dan terstruktur dan memudahkan untuk mengevaluasi hasil dari pelaksanaan program tersebut.

B. VISI DAN MISI SEKOLAH

1. KEBIJAKAN MUTU

S – Satu tujuan

M – Menyongsong masa depan

E – Erat dalam persaudaraan

K – Kuat menghadapi tantangan

A – Aktif meninjau SMM secara berkelanjutan

D – Dinamis dalam bekerja

E – Enyahkan segala rintangan

S – Satukan tekad

T – Tanggung jawab dalam bekerja

A – Ayo kita maju!

2. VISI

Menghasilkan tamatan yang profesional, berkarakter dan berakhlak mulia.

3. MISI

a. Mengembangkan budaya sekolah yang berakhlak mulia.

b. Mengembangkan suasana belajar aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

c. Melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dengan pendekatan CBT (Competence Based Training) yang berorientasi pada peningkatan mutu dan keunggulan sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

d. Mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.

4. TUJUAN SMK NEGERI 1 DEPOK

- Menjadikan SMK Negeri 1 Depok Sleman sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas sesuai Standar Nasional Pendidikan.
- Mewujudkan tamatan yang mampu mandiri, produktif, kreatif dan profesional dalam mengembangkan kariernya masing-masing.
- Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik melalui pembinaan agama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.
- Meningkatkan keunggulan kompetitif di bidang akademis dan non akademis.

C. DESKRIPSI KEBUTUHAN

Identifikasi Masalah Berdasarkan IKMS

	Bidang			
	Pribadi	Sosial	Belajar	Karir
Layanan Orientasi	Orientasi pada fasilitas kesehatan yang disediakan sekolah	Orientasi dengan teman dalam satu kelas	Orientasi pada struktur kurikulum yang berlaku saat ini	Orientasi tentang jenis pekerjaan jasa
	Orientasi pada sarana dan kegiatan ibadah yang ada di sekolah	Orientasi dengan semua guru dan karyawan di sekolah	Orientasi pada sarana multimedia yang ada di sekolah	Orientasi tentang sistem belajar di perguruan tinggi
	-	Orientasi pada kegiatan solidaritas yang menjadi program sekolah	Orientasi pada program yang diselenggarakan sekolah dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing	Orientasi tentang syarat memasuki pada studi lanjut
	-	-	Orientasi pada program sekolah berkaitan dengan kemampuan TIK siswa	Orientasi tentang pekerjaan yang berkaitan dengan kesehatan yang mendukung cita-cita saya

Layanan Informasi	Informasi tentang pekerjaan yang bisa dilakukan sambil belajar	Informasi tentang sikap yang harus dilakukan saat berbeda pendapat dengan orang tua	Informasi tentang kesulitan menumbuhkan semangat belajar yang menurun	Informasi tentang berbagai jenis pekerjaan yang memiliki prospek bagus di masa depan
	Informasi tentang kesehatan reproduksi remaja	Informasi tentang bagaimana melepaskan diri dari lingkungan pertemanan yang kurang mendukung cita-cita	Informasi tentang cara belajar yang efektif dan efisien	Informasi tentang cara menyusun persyaratan melamar pekerjaan
	-	Informasi tentang cara berkomunikasi yang baik	Informasi tentang cara mempersiapkan diri menghadapi tes / ujian	Informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjutan
	-	Informasi tentang cara membina hubungan baik dengan teman lawan jenis	-	-
Layanan Penempatan dan Penyaluran	-	-	Sulit menentukan teknik belajar yang sesuai dengan diri saya	Ingin mengikuti kegiatan pelatihan atau kursus tertentu yang benar-benar menunjang proses mencari dan melamar pekerjaan setamat pendidikan

Penguasaan Konten	Berlatih memiliki kemampuan untuk meningkatkan ibadah keagamaan	-	Berlatih memiliki kemampuan untuk menghilangkan rasa takut saat mengikuti pelajaran	-
	Berlatih memiliki kemampuan untuk mengelola uang saku dengan baik	-	-	-
Konseling Perorangan	-	-	Takut bertanya / menjawab di kelas	-
Bimbingan Kelompok	Cara untuk memperoleh beasiswa untuk meringankan beban biaya sekolah	Toleransi dan solidaritas	Dampak menyontek pada saat ulangan bagi masa depan	Kiat menghindari banyaknya penipuan lowongan pekerjaan yang ada pada media
	Cara mengisi waktu luang dengan kegiatan positif	-	Cara memanfaatkan secara maksimal buku-buku yang ada di perpustakaan	-
	-	-	Cara membuat suasana belajar di kelas menjadi nyaman	-
Konseling Kelompok	-	-	Khawatir tugas-tugas pelajaran hasilnya kurang memuaskan	Cemas kalau menjadi penganggur setelah menyelesaikan pendidikan
Konsultasi	-	-	-	-
Mediasi	-	-	-	-

**RANCANGAN PENGEMBANGAN BAHAN DAN MEDIA
BIMBINGAN DAN KONSELING
SMK NEGERI 1 DEPOK, YOGYAKARTA**

NO	MASALAH PRIBADI	BAHAN / MATERI		METODE/TEKNIK/MEDIA BIMBINGAN
1.	Berlatih memiliki kemampuan untuk mengelola uang saku dengan baik	IPD	Informasi mengolah keuangan dengan baik	Ceramah, presentasi multimedia, video, papan bimbingan, buku
		IPL	Manfaat mengelola uang saku	
		SCT	Strategi mengelola uang saku dengan baik	
NO	MASALAH SOSIAL	BAHAN / MATERI		METODE/TEKNIK/MEDIA BIMBINGAN
2.	Orientasi dengan teman dalam satu kelas	IPD	Mengenal teman sebaya dengan baik	Bercerita pengalaman, permainan kelompok
		IPL	Manfaat mempunyai banyak teman	
		SCT	Cara bergaul dengan teman sebaya	
3.	Informasi tentang tentang cara berkomunikasi yang baik	IPD	Pentingnya berkomunikasi dengan orang lain	Presentasi multimedia, permainan kelompok, video
		IPL	Manfaat berkomunikasi dengan orang lain	
		SCT	Tips berkomunikasi dengan orang lain	
NO	MASALAH BELAJAR	BAHAN / MATERI		METODE/TEKNIK/MEDIA BIMBINGAN
4.	Informasi tentang kesulitan menumbuhkan semangat belajar yang menurun	IPD	Penyebab sulitnya meningkatkan semangat belajar	Membuat jadwal belajar, video, <i>mind mapping</i>
		IPL	Pentingnya memiliki semangat belajar	
		SCT	Strategi meningkatkan semangat belajar	
5.	Sulit menentukan teknik belajar yang sesuai dengan diri saya	IPD	Bagaimana menemukan cara belajar yang baik?	Diskusi kelompok, presentasi multimedia
		IPL	Manfaat memiliki teknik belajar yang sesuai	
		SCT	Pentingnya menemukan teknik belajar yang baik	
6.	Informasi tentang cara belajar yang	IPD	Informasi tentang cara belajar yang efektif dan efisien	Tayangan slide, <i>mind mapping</i> , video

	efektif dan efisien	IPL	Pentingnya memiliki cara belajar yang sesuai dengan diri	
		SCT	Tips cara belajar yang efektif dan efisien	
NO	MASALAH KARIR		BAHAN / MATERI	METODE/TEKNIK/MEDIA BIMBINGAN
7.	Orientasi tentang syarat memasuki pada studi lanjut	IPD	Informasi mengenai syarat memasuki studi lanjut	Ceramah, diskusi kelompok, tayangan slide, konsultasi, presentasi multimedia
		IPL	Memilih karir yang sesuai dengan kemampuan	
		SCT	Strategi memilih PT yang sesuai dengan diri	
8.	Informasi tentang berbagai jenis pekerjaan yang memiliki prospek bagus di masa depan	IPD	Informasi tentang jenis pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakat	
		IPL	Memilih pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakat	
		SCT	Tips memilih pekerjaan yang sesuai dengan diri	

Keterangan :

Masalah pribadi, sosial, belajar, dan karier = dipilih yang prosentasenya paling tinggi

IPD = Informasi Pemahaman Diri

IPL = Informasi Pemahaman Lingkungan

SCT = Strategi Cara Tips dan Trik

D. TUJUAN

Tujuan pelayanan bimbingan adalah agar konseli dapat: (1) merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karir serta kehidupannya di masa yang akan datang; (2) mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya seoptimal mungkin; (3) menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat serta lingkungan kerjanya; (4) mengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapi di studi, penyesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat, maupun lingkungan kerja.

Secara khusus bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu konseli agar dapat mencapai tugas-tugas perkembangannya yang meliputi aspek pribadi, sosial, belajar, dan karir.

Perumusan tujuan Bimbingan dan Konseling ini didasarkan dari hasil *need assesment* yang telah dilakukan dengan Media Lacak Masalah sebagai rujukan untuk merumuskan tujuan Bimbingan dan Konseling khususnya untuk jenjang SMP dan SMA.

E. KOMPONEN PROGRAM

BULAN	KOMPONEN PROGRAM			
	PELAYANAN DASAR	PELAYANAN RESPONSIF	PELAYANAN PERANCAANAAN INDIVIDUAL	DUKUNGAN SISTEM
SEMESTER 1				
JULI	Bimbingan Klasikal (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan), Pelayanan Orientasi (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan), Pelayanan Informasi (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan), Bimbingan Kelompok (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan)	Konseling Individual (sesuai kebutuhan), Konseling Kelompok (sesuai kebutuhan), Referral (Rujukan atau alih tangan) dilaksanakan sesuai kebutuhan, Kolaborasi dengan Guru Mapel/ Wali Kelas (sesuai kebutuhan), Bimbel untuk siswa yang bermasalah dalam belajar (sesuai kebutuhan), Kolaborasi dengan orangtua (sesuai kebutuhan), kolaborasi dengan pihak lain di luar sekolah (sesuai kebutuhan), konsultasi (sesuai kebutuhan), Bimbingan teman sebaya (sesuai kebutuhan), konferensi kasus (sesuai kebutuhan), kunjungan rumah (sesuai kebutuhan)	Peminatan ekstrakurikuler	<i>In service training</i> (sesuai kebutuhan), aktif dalam ABKIN (sesuai kebutuhan), mengikuti seminar dan lokakarya (sesuai kebutuhan), mengikuti penataran (sesuai kebutuhan), aktif dalam MGBK (sesuai kebutuhan), kelanjutan studi (sesuai kebutuhan), manajemen program (sesuai kebutuhan).
AGUSTUS	Bimbingan Klasikal (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan), Pelayanan Orientasi (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan), Pelayanan Informasi (Materi	Konseling Individual (sesuai kebutuhan), Konseling Kelompok (sesuai kebutuhan), Referral (Rujukan atau alih tangan) dilaksanakan sesuai	Pemintanatan ekstrakurikuler	<i>In service training</i> (sesuai kebutuhan), aktif dalam ABKIN (sesuai kebutuhan), mengikuti seminar dan lokakarya (sesuai kebutuhan), mengikuti penataran

	Sesuai Analisis Kebutuhan), Bimbingan Kelompok (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan)	kebutuhan, Kolaborasi dengan Guru Mapel/ Wali Kelas (sesuai kebutuhan), Bimbel untuk siswa yang bermasalah dalam belajar (sesuai kebutuhan), Kolaborasi dengan orangtua (sesuai kebutuhan), kolaborasi dengan pihak di luar sekolah (sesuai kebutuhan), konsultasi (sesuai kebutuhan), Bimbingan teman sebaya (sesuai kebutuhan), konferensi kasus (sesuai kebutuhan), kunjungan rumah (sesuai kebutuhan)		(sesuai kebutuhan), aktif dalam MGBK (sesuai kebutuhan), kelanjutan studi (sesuai kebutuhan), manajemen program (sesuai kebutuhan).
SEPTEMBER	Bimbingan Klasikal (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan), Pelayanan Orientasi (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan), Pelayanan Informasi (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan), Bimbingan Kelompok (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan)	Konseling Individual (sesuai kebutuhan), Konseling Kelompok (sesuai kebutuhan), Referal (Rujukan atau alih tangan) dilaksanakan sesuai kebutuhan, Kolaborasi dengan Guru Mapel/ Wali Kelas (sesuai gUkebutuhan), Bimbel untuk siswa yang bermasalah dalam belajar (sesuai kebutuhan), Kolaborasi dengan orangtua (sesuai kebutuhan), kolaborasi dengan pihak di luar sekolah (sesuai kebutuhan), konsultasi (sesuai kebutuhan), Bimbingan teman sebaya (sesuai kebutuhan), konferensi	Peminatan ekstrakurikuler	<i>In service training</i> (sesuai kebutuhan), aktif dalam ABKIN (sesuai kebutuhan), mengikuti seminar dan lokakarya (sesuai kebutuhan), mengikuti penataran (sesuai kebutuhan), aktif dalam MGBK (sesuai kebutuhan), kelanjutan studi (sesuai kebutuhan), manajemen program (sesuai kebutuhan).

		kasus (sesuai kebutuhan), kunjungan rumah (sesuai kebutuhan)		
OKTOBER	Bimbingan Klasikal (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan), Pelayanan Orientasi (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan), Pelayanan Informasi (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan), Bimbingan Kelompok (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan)	Konseling Individual (sesuai kebutuhan), Konseling Kelompok (sesuai kebutuhan), Referral (Rujukan atau alih tangan) dilaksanakan sesuai kebutuhan, Kolaborasi dengan Guru Mapel/ Wali Kelas (sesuai kebutuhan), Bimbel untuk siswa yang bermasalah dalam belajar (sesuai kebutuhan), Kolaborasi dengan orangtua (sesuai kebutuhan), kolaborasi dengan pihak di luar sekolah (sesuai kebutuhan), konsultasi (sesuai kebutuhan), Bimbingan teman sebaya (sesuai kebutuhan), konferensi kasus (sesuai kebutuhan), kunjungan rumah (sesuai kebutuhan)	Guru pembimbing dan guru mata pelajaran berkolaborasi untuk melakukan penelusuran prestasi belajar untuk diikutsertakan dalam olimpiade	<i>In service training</i> (sesuai kebutuhan), aktif dalam ABKIN (sesuai kebutuhan), mengikuti seminar dan lokakarya (sesuai kebutuhan), mengikuti penataran (sesuai kebutuhan), aktif dalam MGBK (sesuai kebutuhan), kelanjutan studi (sesuai kebutuhan), manajemen program (sesuai kebutuhan).
NOVEMBER	Bimbingan Klasikal (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan), Pelayanan Orientasi (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan), Pelayanan Informasi (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan), Bimbingan Kelompok (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan)	Konseling Individual (sesuai kebutuhan), Konseling Kelompok (sesuai kebutuhan), Referral (Rujukan atau alih tangan) dilaksanakan sesuai kebutuhan, Kolaborasi dengan Guru Mapel/ Wali Kelas (sesuai kebutuhan), Bimbel untuk siswa yang bermasalah	Penempatan dan penyaluran siswa berprestasi (olimpiade)	<i>In service training</i> (sesuai kebutuhan), aktif dalam ABKIN (sesuai kebutuhan), mengikuti seminar dan lokakarya (sesuai kebutuhan), mengikuti penataran (sesuai kebutuhan), aktif dalam MGBK (sesuai kebutuhan), kelanjutan studi (sesuai kebutuhan), manajemen program

		dalam belajar (sesuai kebutuhan), Kolaborasi dengan orangtua (sesuai kebutuhan), kolaborasi dengan pihak di luar sekolah (sesuai kebutuhan), konsultasi (sesuai kebutuhan), Bimbingan teman sebaya (sesuai kebutuhan), konferensi kasus (sesuai kebutuhan), kunjungan rumah (sesuai kebutuhan)		(sesuai kebutuhan).
DESEMBER	Bimbingan Klasikal (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan), Pelayanan Orientasi (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan), Pelayanan Informasi (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan), Bimbingan Kelompok (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan)	Konseling Individual (sesuai kebutuhan), Konseling Kelompok (sesuai kebutuhan), Referral (Rujukan atau alih tangan) dilaksanakan sesuai kebutuhan, Kolaborasi dengan Guru Mapel/ Wali Kelas (sesuai kebutuhan), Bimbel untuk siswa yang bermasalah dalam belajar (sesuai kebutuhan), Kolaborasi dengan orangtua (sesuai kebutuhan), kolaborasi dengan pihak di luar sekolah (sesuai kebutuhan), konsultasi (sesuai kebutuhan), Bimbingan teman sebaya (sesuai kebutuhan), konferensi kasus (sesuai kebutuhan), kunjungan rumah (sesuai kebutuhan)	Mengumpulkan data untuk melakukan evaluasi dan perbaikan	<i>In service training</i> (sesuai kebutuhan), aktif dalam ABKIN (sesuai kebutuhan), mengikuti seminar dan lokakarya (sesuai kebutuhan), mengikuti penataran (sesuai kebutuhan), aktif dalam MGBK (sesuai kebutuhan), kelanjutan studi (sesuai kebutuhan), manajemen program (sesuai kebutuhan).
SEMESTER 2				

JANUARI	Bimbingan Klasikal (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan), Pelayanan Orientasi (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan), Pelayanan Informasi (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan), Bimbingan Kelompok (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan)	Konseling Individual (sesuai kebutuhan), Konseling Kelompok (sesuai kebutuhan), Referral (Rujukan atau alih tangan) dilaksanakan sesuai kebutuhan, Kolaborasi dengan Guru Mapel/ Wali Kelas (sesuai kebutuhan), Bimbel untuk siswa yang bermasalah dalam belajar (sesuai kebutuhan), Kolaborasi dengan orangtua (sesuai kebutuhan), kolaborasi dengan pihak di luar sekolah (sesuai kebutuhan), konsultasi (sesuai kebutuhan), Bimbingan teman sebaya (sesuai kebutuhan), konferensi kasus (sesuai kebutuhan), kunjungan rumah (sesuai kebutuhan)	Membantu kelas X untuk menilai dan menafsir potensi diri dalam prestasi akademik	<i>In service training</i> (sesuai kebutuhan), aktif dalam ABKIN (sesuai kebutuhan), mengikuti seminar dan lokakarya (sesuai kebutuhan), mengikuti penataran (sesuai kebutuhan), aktif dalam MGBK (sesuai kebutuhan), kelanjutan studi (sesuai kebutuhan), manajemen program (sesuai kebutuhan).
FEBRUARI	Bimbingan Klasikal (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan), Pelayanan Orientasi (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan), Pelayanan Informasi (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan), Bimbingan Kelompok (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan)	Konseling Individual (sesuai kebutuhan), Konseling Kelompok (sesuai kebutuhan), Referral (Rujukan atau alih tangan) dilaksanakan sesuai kebutuhan, Kolaborasi dengan Guru Mapel/ Wali Kelas (sesuai kebutuhan), Bimbel untuk siswa yang bermasalah dalam belajar (sesuai kebutuhan), Kolaborasi dengan orangtua (sesuai kebutuhan),	Membantu kelas X untuk menilai dan menafsir potensi diri dalam prestasi akademik	<i>In service training</i> (sesuai kebutuhan), aktif dalam ABKIN (sesuai kebutuhan), mengikuti seminar dan lokakarya (sesuai kebutuhan), mengikuti penataran (sesuai kebutuhan), aktif dalam MGBK (sesuai kebutuhan), kelanjutan studi (sesuai kebutuhan), manajemen program (sesuai kebutuhan).

		kolaborasi dengan pihak di luar sekolah (sesuai kebutuhan), konsultasi (sesuai kebutuhan), Bimbingan teman sebaya (sesuai kebutuhan), konferensi kasus (sesuai kebutuhan), kunjungan rumah (sesuai kebutuhan)		
MARET	Bimbingan Klasikal (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan), Pelayanan Orientasi (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan), Pelayanan Informasi (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan), Bimbingan Kelompok (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan)	Konseling Individual (sesuai kebutuhan), Konseling Kelompok (sesuai kebutuhan), Referral (Rujukan atau alih tangan) dilaksanakan sesuai kebutuhan, Kolaborasi dengan Guru Mapel/ Wali Kelas (sesuai kebutuhan), Bimbel untuk siswa yang bermasalah dalam belajar (sesuai kebutuhan), Kolaborasi dengan orangtua (sesuai kebutuhan), kolaborasi dengan pihak di luar sekolah (sesuai kebutuhan), konsultasi (sesuai kebutuhan), Bimbingan teman sebaya (sesuai kebutuhan), konferensi kasus (sesuai kebutuhan), kunjungan rumah (sesuai kebutuhan)	Penempatan dan penyaluran siswa berprestasi (olimpiade)	<i>In service training</i> (sesuai kebutuhan), aktif dalam ABKIN (sesuai kebutuhan), mengikuti seminar dan lokakarya (sesuai kebutuhan), mengikuti penataran (sesuai kebutuhan), aktif dalam MGBK (sesuai kebutuhan), kelanjutan studi (sesuai kebutuhan), manajemen program (sesuai kebutuhan).
APRIL	Bimbingan Klasikal (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan), Pelayanan Orientasi (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan),	Konseling Individual (sesuai kebutuhan), Konseling Kelompok (sesuai kebutuhan), Referral (Rujukan atau alih	Penempatan dan penyaluran siswa berprestasi (olimpiade)	<i>In service training</i> (sesuai kebutuhan), aktif dalam ABKIN (sesuai kebutuhan), mengikuti seminar dan lokakarya (sesuai

	Pelayanan Informasi (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan), Bimbingan Kelompok (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan)	tangan) dilaksanakan sesuai kebutuhan, Kolaborasi dengan Guru Mapel/ Wali Kelas (sesuai kebutuhan), Bimbel untuk siswa yang bermasalah dalam belajar (sesuai kebutuhan), Kolaborasi dengan orangtua (sesuai kebutuhan), kolaborasi dengan pihak di luar sekolah (sesuai kebutuhan), konsultasi (sesuai kebutuhan), Bimbingan teman sebaya (sesuai kebutuhan), konferensi kasus (sesuai kebutuhan), kunjungan rumah (sesuai kebutuhan)		kebutuhan), mengikuti penataran (sesuai kebutuhan), aktif dalam MGBK (sesuai kebutuhan), kelanjutan studi (sesuai kebutuhan, manajemen program (sesuai kebutuhan).
MEI	Bimbingan Klasikal (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan), Pelayanan Orientasi (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan), Pelayanan Informasi (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan), Bimbingan Kelompok (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan)	Konseling Individual (sesuai kebutuhan), Konseling Kelompok (sesuai kebutuhan), Referral (Rujukan atau alih tangan) dilaksanakan sesuai kebutuhan, Kolaborasi dengan Guru Mapel/ Wali Kelas (sesuai kebutuhan), Bimbel untuk siswa yang bermasalah dalam belajar (sesuai kebutuhan), Kolaborasi dengan orangtua (sesuai kebutuhan), kolaborasi dengan pihak di luar sekolah (sesuai kebutuhan), konsultasi (sesuai kebutuhan), Bimbingan teman sebaya	Penjurusan ke kelas XI	<i>In service training</i> (sesuai kebutuhan), aktif dalam ABKIN (sesuai kebutuhan), mengikuti seminar dan lokakarya (sesuai kebutuhan), mengikuti penataran (sesuai kebutuhan), aktif dalam MGBK (sesuai kebutuhan), kelanjutan studi (sesuai kebutuhan, manajemen program (sesuai kebutuhan).

		(sesuai kebutuhan), konferensi kasus (sesuai kebutuhan), kunjungan rumah (sesuai kebutuhan)		
JUNI	Bimbingan Klasikal (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan), Pelayanan Orientasi (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan), Pelayanan Informasi (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan), Bimbingan Kelompok (Materi Sesuai Analisis Kebutuhan)	Konseling Individual (sesuai kebutuhan), Konseling Kelompok (sesuai kebutuhan), Referral (Rujukan atau alih tangan) dilaksanakan sesuai kebutuhan, Kolaborasi dengan Guru Mapel/ Wali Kelas (sesuai kebutuhan), Bimbel untuk siswa yang bermasalah dalam belajar (sesuai kebutuhan), Kolaborasi dengan orangtua (sesuai kebutuhan), kolaborasi dengan pihak di luar sekolah (sesuai kebutuhan), konsultasi (sesuai kebutuhan), Bimbingan teman sebaya (sesuai kebutuhan), konferensi kasus (sesuai kebutuhan), kunjungan rumah (sesuai kebutuhan)	Membantu kelas X untuk menilai dan menafsir potensi diri dalam prestasi non akademik	<i>In service training</i> (sesuai kebutuhan), aktif dalam ABKIN (sesuai kebutuhan), mengikuti seminar dan lokakarya (sesuai kebutuhan), mengikuti penataran (sesuai kebutuhan), aktif dalam MGBK (sesuai kebutuhan), kelanjutan studi (sesuai kebutuhan), manajemen program (sesuai kebutuhan).

F. RENCANA OPERASIONAL (TERLAMPIR)

II. STRATEGI IMPLEMENTASI PROGRAM

Strategi pelaksanaan program untuk masing-masing komponen pelayanan dijelaskan sebagai berikut.

A. PELAYANAN DASAR

1. Bimbingan Kelas

Program yang dirancang konselor untuk melakukan kontak langsung dengan peserta didik di kelas. Kegiatan bimbingan kelas ini berupa diskusi kelas atau *brain storming* (curah pendapat).

2. Pelayanan Orientasi

Kegiatan yang memungkinkan peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, terutama lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut. Materi pelayanan orientasi di sekolah mencakup organisasi sekolah, staf dan guru-guru, kurikulum, program Bimbingan dan Konseling, program ekstrakurikuler, fasilitas dan sarana prasarana, dan tata tertib sekolah.

3. Pelayanan Informasi

Pemberian informasi tentang berbagai hal yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik melalui komunikasi langsung maupun tidak langsung (melalui media cetak maupun elektronik, seperti buku, brosur, leaflet, majalah, dan internet).

4. Bimbingan Kelompok

Memberikan pelayanan bimbingan kepada peserta didik melalui kelompok-kelompok kecil (5-10 orang). Bimbingan ini ditujukan untuk merespon kebutuhan dan minat para peserta didik. Topik yang didiskusikan dalam bimbingan kelompok ini, adalah masalah yang bersifat umum dan tidak rahasia, seperti cara belajar yang efektif, kiat menghadapi ujian, dan mengelola stres.

5. Pelayanan Pengumpulan Data

Kegiatan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang pribadi peserta didik, dan lingkungan peserta didik. Pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan berbagai instrumen, baik tes maupun non tes.

B. PELAYANAN RESPOSIF

1. Konseling Individual atau Kelompok

Pemberian pelayanan konseling ini ditujukan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan, mengalami hambatan dalam mencapai tugas-tugas perkembangannya. Melalui konseling, peserta didik (konseli) dibantu untuk mengidentifikasi masalah, penyebab masalah, penemuan alternatif pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan secara lebih tepat. Konseling ini bisa dilakukan secara individual maupun kelompok.

2. **Referral (Rujukan atau Alih Tangan)**
Konseli yang memiliki masalah depresi, tindak kejahatan (kriminalitas), kecanduan narkoba, dan penyakit kronis sebaiknya direferalkan atau dialihtangankan ke pihak berwenang untuk menangani masalahnya, seperti psikolog, psikiater, dokter, dan kepolisian.
3. **Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran atau Wali Kelas**
Konselor berkolaborasi dengan guru dan wali kelas dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (seperti prestasi belajar, kehadiran, dan pribadinya), membantu memecahkan masalah peserta didik, dan mengidentifikasi aspek-aspek bimbingan yang dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran.
4. **Kolaborasi dengan Orang Tua**
Konselor perlu melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga oleh orang tua di rumah.
5. **Kolaborasi dengan Pihak Lain di Luar Sekolah**
Berkaitan dengan upaya sekolah untuk menjalin kerjasama dengan unsur-unsur masyarakat yang dipandang relevan dengan peningkatan mutu pelayanan bimbingan.
6. **Konsultasi**
Konselor menerima pelayanan konsultasi bagi guru, orang tua, atau pihak pimpinan sekolah yang terkait dengan upaya membangun kesamaan persepsi dalam memberikan bimbingan kepada para peserta didik, menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi perkembangan peserta didik, melakukan referral, dan meningkatkan kualitas program bimbingan dan konseling.
7. **Bimbingan Teman Sebaya (*Peer Guidance*)**
Bimbingan yang dilakukan oleh peserta didik terhadap peserta didik lainnya. Peserta didik yang menjadi pembimbing sebelumnya diberikan latihan atau pembinaan oleh konselor. Peserta didik yang menjadi pembimbing berfungsi sebagai mentor atau tutor yang membantu peserta didik lain dalam memecahkan masalah yang dihadapi.
8. **Konferensi Kasus**
Kegiatan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik itu. Pertemuan konferensi kasus ini bersifat terbatas dan tertutup.
9. **Kunjungan Rumah**
Kegiatan untuk memperoleh data atau keterangan tentang peserta didik tertentu yang sedang ditangani, dalam upaya mengentaskan masalahnya, melalui kunjungan ke rumahnya.

C. PERENCANAAN INDIVIDUAL

Konselor membantu peserta didik menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, yaitu yang menyangkut pencapaian tugas-tugas perkembangan, atau aspek-aspek pribadi, sosial, belajar, dan karir. Melalui kegiatan penilaian diri ini, peserta didik akan memiliki pemahaman, penerimaan, dan pengarahan dirinya secara positif dan konstruktif. Pelayanan perencanaan individual ini dapat dilakukan juga melalui pelayanan penempatan (penjurusan dan penyaluran), untuk membentuk peserta didik menempati posisi yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

D. DUKUNGAN SISTEM

1. Pengembangan Profesi

Konselor secara terus menerus berusaha untuk “meng-update” pengetahuan dan keterampilannya melalui (1) *in-service training*, (2) aktif dalam organisasi profesi, (3) aktif dalam kegiatan-kegiatan ilmiah, seperti seminar dan workshop (lokakarya), atau (4) melanjutkan studi ke program yang lebih tinggi (pascasarjana).

2. Manajemen Program

Bimbingan dan Konseling harus ditempatkan sebagai bagian terpadu dari seluruh program sekolah dengan dukungan wajar dalam aspek ketersediaan sumber daya manusia (konselor), maupun sarana, dan pembiayaan.

III. EVALUASI DAN AKUNTABILITAS

A. EVALUASI

Evaluasi program layanan Bimbingan dan Konseling akan menggunakan dua macam aspek kegiatan bimbingan, yaitu penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses dimaksudkan untuk mengetahui sampai sejauh mana keefektifan pelayanan bimbingan dilihat dari prosesnya, sedangkan penilaian hasil dimaksudkan untuk memperoleh informasi keefektifan pelayanan bimbingan dilihat dari hasilnya. Aspek yang dinilai baik proses maupun hasil antara lain:

- a. Kesesuaian antara program dengan pelaksanaan
- b. Keterlaksanaan program
- c. Hambatan-hambatan yang dijumpai
- d. Dampak pelayanan bimbingan terhadap kegiatan belajar mengajar
- e. Respon peserta didik, personel sekolah/madrasah, orang tua, dan masyarakat terhadap pelayanan bimbingan
- f. Perubahan kemajuan peserta didik dilihat dari pencapaian tujuan pelayanan bimbingan, pencapaian tugas-tugas perkembangan dan hasil belajar; dan keberhasilan peserta didik setelah menamatkan sekolah/madrasah baik studi lanjutan ataupun pada kehidupan di masyarakat.

Apabila dilihat dari sifat evaluasi, evaluasi bimbingan dan konseling lebih bersifat “penilaian dalam proses” yang dapat dilakukan dengan cara berikut ini.

- a. Mengamati partisipasi dan aktivitas peserta didik dalam kegiatan pelayanan bimbingan.
- b. Mengungkapkan pemahaman peserta didik atas bahan-bahan yang disajikan atau pemahaman/pendalaman peserta didik atas masalah yang dialaminya.
- c. Mengungkapkan kegunaan pelayanan bagi peserta didik dan perolehan peserta didik sebagai hasil dari partisipasi/aktivitasnya dalam kegiatan pelayanan bimbingan.
- d. Mengungkapkan minat peserta didik tentang perlunya pelayanan bimbingan lebih lanjut.

Pelaksanaan evaluasi program ditempuh melalui langkah-langkah berikut:

- a. Merumuskan masalah atau instrumentasi
Aspek pokok yang dievaluasi: (1) tingkat keterlaksanaan program/ pelayanan (aspek proses), dan (2) tingkat ketercapaian tujuan program/ pelayanan (aspek hasil).
- b. Mengembangkan atau menyusun instrumen pengumpul data
Instrumen yang digunakan berupa angket, *check list*, pedoman wawancara, pedoman observasi dan studi dokumentasi.
- c. Mengumpulkan dan menganalisis data
Analisis data yang telah diperoleh, kemudian menelaah program yang telah dan belum dilaksanakan serta tujuan yang telah dan belum tercapai.
- d. Melakukan tindak lanjut (*follow up*)
Kegiatan ini meliputi dua kegiatan, yaitu (1) memperbaiki hal-hal yang dipandang lemah, kurang tepat, atau kurang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, dan (2) mengembangkan program, dengan cara mengubah atau menambah beberapa hal yang dipandang dapat meningkatkan kualitas atau efektivitas program.

B. AKUNTABILITAS

Akuntabilitas pelayanan terwujud dalam kejelasan program, proses implementasi, dan hasil-hasil yang dicapai serta informasi yang dapat menjelaskan apa dan mengapa sesuatu proses dan hasil terjadi atau tidak terjadi. Hal yang paling penting di dalam akuntabilitas adalah informasi yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan/atau kegagalan peserta didik di dalam mencapai kompetensi. Oleh karena itu, konselor perlu menguasai data dan bertindak atas dasar data yang terkait dengan perkembangan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. 2007. *Rambu-Rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. Jakarta: Depdiknas.

LAMPIRAN